BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Maka dari itu Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, guru dituntut untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Sebagai pengajar, guru diharapkan menyediakan situasi dan kondisi belajar untuk peserta didik di dalam interaksi belajar mengajar. Maksudnya menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam mengajar, berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan, sarana, maupun prasarana, serta fasilitas material.[1]

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah, bagaimana memahami kedudukan media sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berfikir yang demikian yang bukanlah suatu hal yang aneh, tapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh seorang guru.[2]

---

[1] Roestiyah. *Masalah Pengajaran sebagai Suatu Sistem,* (jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1994)
[2] Aswan,zain. *Strategi Belajar Mengajar,*(jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh- sungguh dan semangat. Sebaliknya, seseorang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajarannya tersebut.[3]

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka.

Dalam belajar, motivasi punya peranan yang penting. Dalam membicarakan macam-macam motivasi belajar, ada dua macam sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut ”motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang biasa disebut ”motivasi ekstrinsik”. Setiap anak harus memiliki motivasi belajar agar dapat tercapainya sesuatu atau hasil sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan fakta di lapangan yang telah peneliti lakukan, dalam proses belajar banyak siswa yang kurang aktif di dalam kelas, banyak siswa yang masih tidak memperhatikan guru saat pembelajaran. Juga

[3] Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (*Jakarta: Rajawali Pers.2012), hlm 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum adanya penggunaan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Arab pada kelas V MI Muhammadiyah 23 Surabaya ini.

Ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab ini dikarenakan kurangnya semangat belajar siswa. Maka dari itu para pengajar atau para guru dianjurkan untuk memilih media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

Metode yang digunakan guru MI Muhammadiyah 23 Surabaya dalam melakukan pembelajaran bahasa arab menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahasa arab.[4]

Kurangnya pemahaman kosakata siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab materi Filmaktabati tidak hanya dipengaruhi oleh ketidakmampuan siswa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi karena belum adanya media pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran. sehingga penguasaan materi oleh siswa hanya terbatas pada siswa yang rajin mendengarkan penyampaian materi dari guru saja. Hal ini juga dialami oleh guru dan siswa di MI Muhammadiyah 23 Surabaya ini. Keadaan tersebut ditunjukkan oleh rendahnya nilai ulangan harian pada materi filmaktabati mata pelajaran Bahasa Arab.

---

[4] Hasil observasi MI Muhammadiyah 23 Surabaya pada tanggal 3 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu penulis memilih menggunakan media teka-teki silang sebagai langkah alternatif sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Dan diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab tersebut.

Media Teka-teki silang adalah sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata. Melihat karakteristik TTS yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai digunakan sebagai sarana peserta didik untuk latihan di kelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja.[5]

Alasan dipilihnya media teka-teki silang (TTS) adalah mengingat karakteristik permainan TTS yang mudah dan menyenangkan, diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran selain itu karakteristik peserta didik yang umumnya senang untuk diajak bermain. Melalui media ini siswa dituntut untuk aktif dalam menjawab pertanyaan yang ada di teka-teki silang.[6] Dengan demikian keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab dapat meningkat. Berusaha mendeskripsikan upaya-upaya yang peneliti lakukan agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.

---

[5] http://niahidayati.net/manfaat-teka-teki-silang-sebagai-penambah-wawasan-dan-mengasah-kemampuan.html , 21 April 2015

[6] Anitah Sri.*Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan penelitian ini memiliki judul penelitian yaitu: “Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Materi Filmaktabati Dengan Media Teka-Teki Silang Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 23 Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “

1) Bagaimana motivasi siswa pada pembelajaran Bahasa Arab sebelum diterapkan media Teka-Teki Silang (TTS) di MI Muhammadiyah 23 Surabaya ?
2) Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa di MI Muhammadiyah 23 Surabaya setelah menggunakan media teka-teki silang?

C. Tindakan yang dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Teka-Teki Silang, Dengan penggunaan media pembelajaran ini diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan motivasi belajar Bahasa Arab siswa di MI Muhammadiyah 23 Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Muhammadiyah 23 Surabaya setelah menggunakan media teka-teki silang

E. Lingkup Penelitian

Agar lingkup penelitian mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah diatas dibuat lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di MI Muhammadiyah 23 Surabaya semester II mata pelajaran Bahasa Arab
2. Implementasi (pelaksanaan) penelitian ini menggunakan media teka-teki silang untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran bahasa Arab materi Filmaktabati yang dilakukan di semester genap siswa Kelas V MI Muhammadiyah 23 Surabaya

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat atau kegunaan, khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi yang berkepentingan di bidang pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Guru

   Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan media pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memberikan informasi tentang media pembelajaran yang sesuai dengan materi Bahasa Arab

2. Siswa

Dengan banyaknya media pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan media-media pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Diberikan oleh peneliti dan sekaligus memberikan penjelasan tentang cara mengukur masing-masing variabel penelitian yang meliputi :

Peningkatan: Dari kata dasar tingkat, peningkatan adalah proses, cara perbuatan meningkatkan. [7]

Motivasi belajar: dorongan internal dan eksternal pada siswa siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.[8]

Media Teka_Teki Silang (TTS) : Media permainan dengan cara mengisi kolom-kolom kosong sehingga siswa bersemangat dalam pembelajaran, media teka-teki silang sangat efektif karena

[7]W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), 1281.

[8] Hamzah B.Uno,*Teori motivasi dan pengukurannya*. (Jakarta:BumiAksara,2011) hlm.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa hanya perlu melihat kata kunci untuk mengisi kolom-kolom yang kosong.

Mata Pelajaran bahasa Arab : Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing,mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untun memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sistematika pembahasan proposal skripsi ini dibagi dalam tiga bab:

Bab I: Memaparkan pendahuluan yang meliputi: a).Latar belakang b).Identifikasi masalah c).Rumusan masalah d).Cara memecahkan masalah e).Tujuan penelitian f).Lingkup penelitian g).Manfaat penelitian h).Definisi operasional i).Sistematika pembahasan.

Bab II: Merupakan pembahasan tentang kajian teori, yang mencakup pembahasan tentang karakteristik pembelajaran motivasi belajar yang meliputi: (A). Motivasi Belajar a).definisi motivasi belajar b).Fungsi motivasi dalam belajar c).ciri- ciri motivasi belajar. (B).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media pembelajaran a). media pembelajaran, b). Media teka-teki silang.*)* (C). Mata Pelajaran bahasa Arab

Bab III: Merupakan penjelasan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, rencana atau prosedur penelitian, variable yang diselidiki, rencana tindakan, data dan cara pengumpulan data, indikator kinerja.

Bab IV: Memaparkan hasil dari keseluruhan bab, yang meliputi : hasil dan pembahasan

Bab V: Merupakan hasil rangkuman dari semua bab yang meliputi: a) kesimpulan, dan b).saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id